

INDUSTROPOLIS *Insight*

12-13

SEG Solar Resmi Beroperasi di KEK Industropolis Batang, Target Produksi 2 Gigawatt Panel Surya
SEG Solar Officially Operates in Industropolis Batang SEZ, Aims to Produce 2 Gigawatts of Solar Panel

14-15

Bangun Pabrik LFP Senilai Rp1,5 Triliun, LBM Jadikan Industropolis Batang Episentrum Inovasi Energi Hijau
Establishing An LFP Factory Worth IDR 1,5 Trillion, LBM Seeks to Transform Industropolis Batang into A Green Energy Innovation Epicentrum

42-43

Dirut KEK Industropolis Batang Tampil di Panggung International Battery Summit 2025
President Director of Industropolis Batang Took the Stage of 2025 International Battery Summit





Member of  Danareksa

Daftar Isi

Table of Contents

04 From
Director's
Desk

06 Featured in
Industropolis
Batang

20 What's on
Industropolis
Batang

32 Work in
Motion

38 In the Forum

44 Best
Moments

50 CSR
Spotlights

58 Fresh
Insights

From Director's Desk



Kepada para pemangku kepentingan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang yang kami hormati,

To all honorable stakeholders in Industropolis Batang Special
Economic Zone (SEZ),

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga *newsletter* Industropolis Insight edisi ke-8 dapat dirilis. Edisi kali ini mengabadikan berbagai momen berharga serta pencapaian membanggakan yang berhasil dicapai oleh KEK Industropolis Batang.

Salah satu di antaranya, yaitu KEK Industropolis Batang dipilih sebagai lokasi diselenggarakannya Upacara Peringatan HUT Provinsi Jawa Tengah ke-80 bersama Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi.

Greetings for all of us.

Praise and gratitude be to God Almighty for His abundance of grace and blessings, so that the 8th edition of Industropolis Insight newsletter can be released. This edition captured a lot of precious moments, as well as prestigious accomplishments that Industropolis Batang SEZ has successfully achieved.

Among them was the appointment of Industropolis Batang SEZ as the location for the 80th Anniversary Ceremony of Central Java Province with the Governor of Central Java, Ahmad Luthfi.

Editorial Team

Pengarah | Director
Ngurah Wirawan

Pimpinan Redaksi | Chief Editor
M. Burhan Murtaki

Redaktur Pelaksana | Managing Editor
Tanya Liwail Chamdy

Kontributor | Contributor
Nor Izzatul Ummah

Fotografer | Photographer
Aryasatya Indra

Reporter | Reporter
Cici Indriyani



Hal ini bukan hanya dilakukan sebagai simbol belaka, melainkan juga bukti kolaborasi yang harmonis antara pengelola kawasan dengan Pemprov dalam menjadikan Jawa Tengah sebagai ekosistem industri yang tidak hanya berorientasi terhadap profit, melainkan juga mendukung nilai-nilai kesejahteraan sosial dan keberlanjutan.

Kami ingin KEK Industropolis Batang tumbuh menjadi pusat kehidupan baru yang terintegrasi. Kami menyadari bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan proses yang tidak sebentar. Maka dari itu, kami berharap para pemangku kepentingan yang bersangkutan, terutama pemerintah dan jajarannya senantiasa terbuka terhadap berbagai peluang kerja sama dengan KEK Industropolis Batang. Melalui sinergi yang solid dan inovatif, KEK Industropolis Batang akan mampu mewujudkan visi utamanya menjadi koridor investasi paling strategis di Indonesia maupun Asia Tenggara.

This is not merely a symbolic gesture, but also evidence of the harmonious collaboration between the zone's management and the provincial government in making Central Java an industrial ecosystem that is not only profit-oriented but also supports social welfare and sustainability values.

We want Industropolis Batang SEZ to grow into a new integrated center of life. We realize that achieving this goal will take time. Therefore, we hope that relevant stakeholders, especially the government and its officials, will remain open to various opportunities for cooperation Industropolis Batang SEZ. Through solid and innovative synergy, Industropolis Batang SEZ will be able to realize its main vision of becoming the most strategic investment corridor in Indonesia and Southeast Asia.

Ngurah Wirawan

Direktur Utama Industropolis Batang
President Director of Industropolis Batang

Talkshow

HUT PROVINSI JAWA TENGAH KE-80 TAHUN 2025

“Peran Industropolis Batang sebagai Pusat Logistik
dan Pengembangan SDM di Jawa Tengah”



Featured In Industropolis Batang



AH

k Hub



Upacara HUT Jateng Ke-80 di KEK Industropolis Batang, Wujud Kolaborasi Kawasan dan Pemprov untuk Meningkatkan Ekonomi dan SDM Jateng

Central Java's 80th Anniversary Ceremony at Industropolis Batang SEZ, a Form of Collaboration between the Estate and Provincial Government to Improve Central Java's Economy and Human Resources



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang dipilih sebagai lokasi digelarnya Upacara Peringatan HUT Provinsi Jawa Tengah yang ke-80 pada tanggal 19 Agustus 2025 lalu. Upacara tersebut dipimpin oleh Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi dan dihadiri pula oleh Wakil Gubernur Jateng, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), serta Wali Kota dan/atau Bupati se-Jateng beserta wakilnya.

Dalam momentum yang sama, dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara Pemprov Jateng dengan KEK Industropolis Batang mengenai kerja sama pembangunan ekonomi dan SDM di Jateng. Adapun nota kesepakatan tersebut meliputi pengembangan kompetensi generasi muda dari SMA/SMK sederajat dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), peningkatan hubungan industrial dan penerapan norma ketenagakerjaan, serta sinergi dunia usaha dan dunia industri di KEK Industropolis Batang untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja masa depan.

Ahmad Luthfi menyampaikan visi strategisnya untuk mengatasi masalah pengangguran dengan membangun kawasan industri terintegrasi yang mengadopsi model yang telah diterapkan di Batam. Meski begitu, ia juga mengatakan bahwa strategi tersebut akan dikaji lebih lanjut dan disesuaikan dengan kondisi di Jateng.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) was chosen as the location for the 80th Anniversary Ceremony of Central Java Province on August 19, 2025. The ceremony was led by Central Java Governor Ahmad Luthfi and attended by the Deputy Governor of Central Java, members of the Regional Leadership Coordination Forum, as well as mayors and/or regents throughout Central Java and their deputies.

At the same time, a memorandum of understanding was signed between the Central Java Provincial Government and Industropolis Batang SEZ regarding cooperation in economic development and human resources in Central Java. The memorandum covers the development of competencies among young people from high schools/vocational schools/equivalent institutions and Job Training Institutions, the improvement of industrial relations and the implementation of labor standards, as well as synergy between the business world and the industrial world in the Industropolis Batang SEZ to meet future labor needs.

Ahmad Luthfi conveyed his strategic vision to overcome unemployment by developing an integrated industrial area that adopts the model that has been implemented in Batam. However, he also said that the strategy would be further reviewed and adjusted to the conditions in Central Java.

HUT PROVINSI JAWA TENGAH KE-80 TAHUN 2025

“Peran Industropolis Batang sebagai Pusat Logistik Hub
dan Pengembangan SDM di Jawa Tengah”



“

“Membangun suatu wilayah itu tidak serta-merta langsung membangun. Mengingat Jawa Tengah adalah kawasan hijau yang sensasional, setiap langkah pembangunan harus didasarkan pada roadmap yang jelas dan terencana agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan seiring dengan kelestarian lingkungan,” tegasnya.

“Developing a region is not something that can be done overnight. Considering that Central Java is a sensational green area, every development step must be based on a clear and well-planned roadmap so that economic growth can go hand in hand with environmental sustainability,” he said.

Sementara itu, Ngurah Wirawan mengatakan bahwa kesepakatan ini akan memperkuat posisi KEK Industropolis Batang sebagai pusat kolaborasi.

Meanwhile, Ngurah Wirawan said that this agreement would strengthen Industropolis Batang SEZ's positioning as a center for collaboration.

“

“KEK Industropolis Batang hadir bukan sekadar kawasan industri, melainkan ekosistem pertumbuhan ekonomi yang *human centered*. Dengan adanya kesepakatan ini, kami siap bersinergi dengan pemerintah provinsi, dunia pendidikan, dan pelaku usaha agar tercipta tenaga kerja yang produktif, mandiri, swerta mampu menjawab kebutuhan industri global,” ungkapnya.

“Industropolis Batang SEZ is not just an industrial area, but a human-centered economic growth ecosystem. With this agreement, we are ready to synergize with the provincial government, the education sector, and business actors to create a productive and independent workforce that can respond to global industrial needs,” he said.

Yih Quan Lepas 20 Ribu Pasang Sepatu Converse untuk Diekspor ke AS dan Australia

Yih Quan Releases 20
Thousands Pairs of
Converse Shoes for Export
to the US and Australia



PT Yih Quan Footwear Indonesia melepas 20 ribu pasang sepatu merek Converse untuk diekspor ke Amerika Serikat dan Australia. Converse merupakan merek dari perusahaan sepatu Nike, Inc. asal Amerika Serikat yang sudah lama mempercayakan produksi sepatunya di Indonesia. Sebelumnya, PT Yih Quan Footwear Indonesia telah mengekspor produknya ke 37 negara, termasuk Meksiko, Belgia, dan Kanada.

Acara pelepasan ekspor 20 ribu pasang sepatu Converse dihadiri oleh Menteri Perindustrian RI, Agus Gumiwang Kartasasmita dan Bupati Batang, M. Faiz Kurniawan. Dalam sambutannya, Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan bahwa momen ini merupakan bukti keberhasilan investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang dalam menciptakan produk berkualitas global.

PT Yih Quan Footwear Indonesia shipped 20 thousands pairs of Converse shoes for export to the United States and Australia. Converse is a brand owned by Nike, Inc., a US-based footwear company that has long entrusted its shoe production to Indonesia. Previously, PT Yih Quan Footwear Indonesia had exported its products to 37 countries, including Mexico, Belgium, and Canada.

The ceremony to mark the export of 20 thousands pairs of Converse shoes was attended by Indonesian Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita and Batang Regent M. Faiz Kurniawan. In his speech, Agus Gumiwang Kartasasmita said that this moment was proof of the success of investment in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) in creating global quality products.

“Produk Converse juga merupakan salah satu produk terbaik di dunia. Nilai ekspor alas kaki Indonesia mencapai 3,77 miliar dollar AS, menempatkan Indonesia di posisi ke-6 sebagai eksportir alas kaki terbesar di dunia,” ungkapnya.

“Converse products are also among the best in the world. Indonesia’s footwear export value reached US\$3.77 billion, placing Indonesia in 6th position as the world’s largest footwear exporter,” he said.





Agus Gumiwang Kartasasmita juga menyoroti peningkatan penyerapan tenaga kerjanya yang cukup signifikan. Sejak bulan Februari 2025, jumlah pekerja di sektor alas kaki telah meningkat sebanyak 35% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pemerintah telah menyiapkan berbagai program untuk mendukung peningkatan perekonomian, termasuk insentif berupa subsidi bunga kredit.

Agus Gumiwang Kartasasmita also highlighted a significant increase in employment. Since February 2025, the number of workers in the footwear sector has increased by 35% compared to the previous year. In addition, the government has prepared various programs to support economic growth, including incentives in the form of credit interest subsidies.

Pelepasan 20 ribu pasang sepatu Converse dari PT Yih Quan Footwear Indonesia di KEK Industropolis Batang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap target devisa negara dari sektor industri alas kaki, memperluas jangkauan pasar, dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain utama dalam rantai pasok global untuk merek-merek ternama.

The release of 20 thousands pairs of Converse shoes from PT Yih Quan Footwear Indonesia in Industropolis Batang SEZ is expected to contribute significantly to the country's foreign exchange target from the footwear industry, expand market reach, and position Indonesia as a major player in the global supply chain for well-known brands.

PT Yih Quan Footwear Indonesia telah berdiri di KEK Industropolis Batang sejak tahun 2022. Perusahaan ini memproduksi alas kaki dari sejumlah merek ternama, seperti HOKA dan Converse.

PT Yih Quan Footwear Indonesia has been operating in Industropolis Batang SEZ since 2022. The company manufactures footwear for a number of well-known brands, such as HOKA and Converse.





SEG Solar Resmi Beroperasi di KEK Industropolis Batang, Target Produksi 2 Gigawatt Panel Surya

**SEG Solar Officially Operates in Industropolis Batang
SEZ, Aims to Produce 2 Gigawatts of Solar Panel**

SEG Solar resmi beroperasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang per 8 Agustus 2025. Pabrik panel surya asal Amerika Serikat ini dibangun di kawasan sejak tanggal 30 September 2024 silam di atas lahan seluas 40-41 ha dengan nilai investasi mencapai USD 500 juta atau setara dengan Rp7,6-8 triliun. Peresmian operasional SEG Solar dihadiri oleh sejumlah tokoh, di antaranya Bupati Batang, M. Faiz Kurniawan, *Co-Founder* sekaligus *General Counsel* SEG Solar, Michael Eden, serta Direktur Utama KEK Industropolis Batang, Nguh Wirawan.

M. Faiz Kurniawan menyebut hadirnya SEG Solar di Batang akan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi hijau, baik di tingkat daerah maupun nasional. "Kehadiran SEG Solar adalah sinyal bahwa Batang ikut serta membangun ekonomi hijau untuk Indonesia. Dampaknya diharapkan terasa langsung bagi masyarakat, mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga peluang di rantai pasok," paparnya.

SEG Solar officially began operations in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on August 8, 2025. The US-based solar panel factory was built in the area on September 30, 2024, on 40-41 hectares of land with an investment value of USD 500 million, equivalent to IDR 7.6-8 trillion. The inauguration of SEG Solar's operations was attended by a number of figures, including the Regent of Batang, M. Faiz Kurniawan, Co-Founder and General Counsel of SEG Solar, Michael Eden, and the President Director of Industropolis Batang SEZ, Nguh Wirawan.

M. Faiz Kurniawan said that the presence of SEG Solar in Batang will contribute significantly to green economic development, both at the regional and national levels. "The presence of SEG Solar is a sign that Batang is participating in building a green economy for Indonesia. The impact is expected to be felt directly by the community, from employment opportunities to opportunities in the supply chain," he explained.



Sementara itu, Michael Eden mengungkapkan bahwa pabrik SEG Solar yang beroperasi di KEK Industropolis Batang akan memproduksi 2 *gigawatt* (GW) sel surya.

Meanwhile, Michael Eden revealed that the SEG Solar factory operating in Industropolis Batang SEZ will produce 2 gigawatts (GW) of solar cells.

“Kami akan memproduksi 2 GW sel surya untuk fasilitas produksi kami di Amerika Utara, dan kami juga akan mendukung transisi energi terbarukan (EBT) di Indonesia dengan menyediakan produk untuk proyek residensial, komersial, maupun utilitas,” jelasnya.

“We will produce 2 GW of solar cells for our production facilities in North America, and we will also support the transition to renewable energy in Indonesia by providing products for residential, commercial, and utility projects,”



Ia juga berharap pihaknya akan mendapat dukungan dari bank lokal guna mengembangkan proyek ke depannya.

Ngurah Wirawan turut menambahkan bahwa SEG Solar merupakan satu dari dua pabrik panel surya terbesar yang saat ini telah beroperasi di Pulau Jawa. Ia berharap SEG Solar mampu menjadikan Jawa Tengah sebagai sentra produksi panel surya terbesar di Indonesia dan membuka banyak peluang bagi masyarakat setempat untuk terlibat langsung dalam industri EBT.

He explained. He also hopes that his company will receive support from local banks to develop future projects.

Ngurah Wirawan added that SEG Solar is one of the two largest solar panel factories currently operating on the island of Java. He hopes that SEG Solar will be able to make Central Java the largest solar panel production center in Indonesia and open many opportunities for the local community to be directly involved in the renewable energy industry.

Bangun Pabrik LFP Senilai Rp1,5 Triliun, LBM Jadikan Industropolis Batang Episentrum Inovasi Energi Hijau

Establishing An LFP Factory Worth IDR 1,5 Trillion, LBM Seeks to Transform Industropolis Batang into A Green Energy Innovation Epicentrum

PT LBM Energi Baru Indonesia Batang resmi menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, Kamis (11/09/2025). Penandatanganan dilakukan oleh CEO PT LBM Energi Baru Indonesia Batang, Washington Feng dan Direktur Utama KEK Industropolis Batang, Ngurah Wirawan di Ballroom Gedung Pengelola KEK Industropolis Batang.

PT LBM Energi Baru Indonesia Batang merupakan sebuah perusahaan afiliasi global yang telah dikenal sebagai pemasok *Lithium Iron Phosphate* (LFP) nomor satu di dunia. Melalui penandatanganan PPTI, perusahaan ini resmi menyewa lahan seluas 31,72 ha dengan nilai investasi di tahap pertama yang mencapai Rp1,5 triliun. Washington Feng mengungkapkan alasan pihaknya memilih KEK Industropolis Batang karena dinilai memiliki lokasi yang strategis, infrastruktur berkelas, serta dukungan ekosistem investasi yang kuat. "Dari Batang, kami akan menghadirkan pusat produksi sekaligus inovasi energi baru yang mampu menjawab kebutuhan pasar lokal," tuturnya.

Fasilitas produksi LBM yang dibangun di KEK Industropolis Batang akan berorientasi sepenuhnya pada kebutuhan ekspor dengan target kapasitas 150 ribu ton LFP dan 150 ribu ton FP per tahun. Ia diproyeksikan akan mulai beroperasi pada bulan Juni 2026 dan menyerap 1.000 tenaga kerja lokal.



PT LBM Energi Baru Indonesia Batang officially signed an Industrial Land Use Agreement with Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on Thursday (September 11, 2025). The signing was conducted by the CEO of PT LBM Energi Baru Indonesia Batang, Washington Feng, and the President Director of Industropolis Batang SEZ, Ngurah Wirawan, at the Ballroom of Industropolis Batang SEZ Management Building.

PT LBM Energi Baru Indonesia Batang is a global affiliate company that is known as the world's number one supplier of Lithium Iron Phosphate (LFP). Through the signing of the agreement, the company has officially leased 31.72 hectares of land with an initial investment value of Rp1.5 trillion. Washington Feng revealed that his company chose the Industropolis Batang SEZ because it is considered to have a strategic location, first-class infrastructure, and strong investment ecosystem support. "From Batang, we will establish a production center and new energy innovation hub that can meet local market needs," he said.

The LBM production facility built in Industropolis Batang SEZ will be fully oriented towards export needs with a target capacity of 150 thousand tons of LFP and 150 thousand tons of FP per year. It is projected to start operating in June 2026 and absorb 1,000 local workers.

Kehadiran LBM akan menjadikan kawasan ini sebagai pusat riset dan pengembangan LFP terbesar di Indonesia, melahirkan inovasi energi hijau yang akan menopang ekosistem kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi di masa depan.

The establishment of LBM will make this area the largest LFP research and development center in Indonesia, creating green energy innovations that will support the electric vehicle ecosystem and energy storage systems in the future.



“Kehadiran LBM di KEK Industropolis Batang adalah bukti nyata bahwa kawasan ini dipercaya oleh pemain global. Kami bangga Batang kini menjadi bagian penting dari rantai pasok energi baru dunia,” ungkap Ngurah Wirawan.

“The presence of LBM in Industropolis Batang SEZ is clear evidence that this area is trusted by global players. We are proud that Batang is now an important part of the world’s new energy supply chain,” said Ngurah Wirawan.

Enam Tenant Baru Resmi Bergabung dengan KEK Industropolis Batang, Total Investasi Diperkirakan Sentuh Angka Rp2,5 Triliun

Six New Tenants Officially Join Industropolis Batang SEZ, Total Investment Estimated to Reach IDR 2.5 Trillion



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang terus membuktikan predikatnya sebagai episentrum industri paling menjanjikan di Indonesia sekaligus Asia Tenggara. Per bulan Juli 2025, KEK Industropolis Batang menyambut investasi dari enam *tenant* baru. Mereka adalah PT Crecimiento Industry Indonesia, PT ACE Medical Products, Victory Utama Beton (VUB), PT Simba Indosnack Makmur, PT Jingxing Weiss Indonesia, dan Thong Guan Industries Berhad.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) continues to prove its reputation as the most promising industrial hub in Indonesia and Southeast Asia. As of July 2025, Industropolis Batang SEZ welcomed investments from six new tenants. They are PT Crecimiento Industry Indonesia, PT ACE Medical Products, Victory Utama Beton (VUB), PT Simba Indosnack Makmur, PT Jingxing Weiss Indonesia, and Thong Guan Industries Berhad.

PT Crecimiento Industry Indonesia merupakan perusahaan manufaktur alas kaki asal Tiongkok yang telah berdiri sejak tahun 1980. Perusahaan ini menandatangani Perjanjian Sewa Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan nilai investasi sebesar Rp310 miliar untuk masa sewa tiga tahun.

PT Crecimiento Industry Indonesia is a Chinese footwear manufacturing company that has been operating since 1980. The company signed a Standard Factory Building (SFB) Lease Agreement with an investment value of Rp310 billion for a three-year lease period.

PT ACE Medical Products adalah perusahaan farmasi asal Tiongkok yang pada tanggal 16 April 2025 lalu telah melakukan upacara peletakan batu pertama di KEK Industropolis Batang. Setelah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) seluas 24,8 ha dengan investasi senilai Rp1,7 triliun, perusahaan ini kembali menandatangani Perjanjian Sewa 11 unit BPSP dengan total investasi USD 50 juta atau sekitar Rp823 miliar.

PT ACE Medical Products is a Chinese pharmaceutical company that held a groundbreaking ceremony at Industropolis Batang SEZ on April 16, 2025. After signing an Industrial Land Use Agreement covering an area of 24.8 hectares with an investment value of Rp1.7 trillion, the company signed another agreement to lease 11 SFB units with a total investment of USD 50 million or around Rp823 billion.



Victory Utama Beton (VUB) merupakan perusahaan manufaktur beton *ready-mix* yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini bergabung dengan KEK Industropolis Batang melalui Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan nilai investasi mencapai Rp8,6 miliar.

Victory Utama Beton (VUB) is a ready-mix concrete manufacturing company based in Jakarta, Indonesia. The company joined Industropolis Batang SEZ through an Industrial Land Utilization Agreement with an investment value of Rp8.6 billion.

PT Simba Indosnack Makmur adalah anak perusahaan Combiphar Group yang selama lebih dari dua dekade terakhir menjadi pemain utama industri makanan sehat Indonesia. Perusahaan ini akan membangun pabrik ekspor pertamanya di KEK Industropolis Batang di atas lahan seluas 3,6 ha dengan nilai investasi Rp300 miliar.

PT Simba Indosnack Makmur is a subsidiary of Combiphar Group, which has been a major player in Indonesia's healthy food industry for more than two decades. The company will build its first export factory in Industropolis Batang SEZ on 3.6 hectares of land with an investment value of Rp300 billion.



PT Jingxing Weiss Indonesia merupakan bagian dari Shanghai Jingxing Storage Equipment Engineering Co., Ltd., perusahaan berteknologi tinggi yang berbasis di Shanghai dan sudah eksis sejak tahun 1989. Perusahaan akan menyewa lahan seluas 6,8 ha dan menanam investasi dalam kisaran Rp800 juta hingga 1 triliun.

PT Jingxing Weiss Indonesia is part of Shanghai Jingxing Storage Equipment Engineering Co., Ltd., a high-tech company based in Shanghai that has been in existence since 1989. The company will lease 6.8 hectares of land and invest between Rp800 million and Rp1 trillion.





Thong Guan Industries Berhad adalah perusahaan plastik asal Malaysia. Ia menjadi *tenant* KEK Industropolis Batang pertama yang berasal dari Malaysia. Perusahaan ini menanamkan investasi sebesar USD 7 juta atau sekitar Rp115,2 miliar di atas lahan seluas 5,04 ha.

Capaian-capaian ini tidak hanya menegaskan posisi KEK Industropolis Batang sebagai destinasi investasi global, melainkan juga menghadirkan ekosistem industri yang kompetitif dan visioner.

Thong Guan Industries Berhad is a Malaysian plastics company. It became the first Malaysian tenant in Industropolis Batang SEZ. The company invested USD 7 million, or around Rp115.2 billion, in a 5.04-hectare plot of land.

These achievements not only reinforce the position of Industropolis Batang SEZ as a global investment destination, but also present a competitive and visionary industrial ecosystem.





What's on Industropolis Batang



KEK Industropolis Batang Jadi Tuan Rumah Kejurnas Paralayang 2025

Batang Industropolis SEZ to Host 2025 National Paragliding Championship

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menjadi tuan rumah Kejuaraan Nasional Paralayang 2025 yang digelar pada tanggal 10-13 Juli 2025. Kompetisi ini diikuti oleh 91 atlet yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia, seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Bengkulu, Bali, dan DKI Jakarta.

Kejurnas Paralayang *Batang Clean Industrial City* 2025 resmi dibuka oleh Bupati Batang, M. Faiz Kurniawan di Desa Kedawung, Kecamatan Banyuputih. Dalam pidatonya, ia menyampaikan bahwa penguatan sektor wisata di KEK Industropolis Batang merupakan sebuah langkah yang strategis dan visioner.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) hosted the 2025 National Paragliding Championship, which was held on July 10-13, 2025. The competition was attended by 91 athletes from various provinces in Indonesia, such as Central Java, West Java, East Java, Bengkulu, Bali, and DKI Jakarta.

The 2025 Batang Clean Industrial City National Paragliding Championship was officially opened by the Regent of Batang, M. Faiz Kurniawan, in Kedawung Village, Banyuputih District. In his speech, he said that strengthening the tourism sector in Industropolis Batang SEZ was a strategic and visionary step.



“Kami melihat KEK Industropolis Batang sebagai kawasan yang tumbuh dengan jiwa. Masyarakat bisa bekerja, tapi juga bisa menikmati sore yang tenang dengan pemandangan luar biasa. Ini adalah bentuk pembangunan yang menyentuh banyak sisi kehidupan, dan kami sangat mengapresiasi langkah pemerintah menetapkan status KEK Pariwisata di sini,” katanya.

“We see Industropolis Batang SEZ as an area that is growing with spirit. People can work, but they can also enjoy a peaceful afternoon with extraordinary views. This is a form of development that touches many aspects of life, and we greatly appreciate the government’s decision to designate this area as a Tourism SEZ,” he said.



Direktur Utama KEK Industropolis Batang, Ngurah Wirawan turut menegaskan bahwa pengembangan sektor pariwisata di dalam kawasan merupakan wujud komitmen dalam menciptakan kawasan industri masa depan yang seimbang dan humanis.

The President Director of Industropolis Batang SEZ, Ngurah Wirawan, emphasized that the development of the tourism sector within the area is a manifestation of the commitment to creating a balanced and humanistic industrial area for the future.



“Penetapan status KEK Pariwisata adalah bentuk kepercayaan pemerintah bahwa kawasan ini punya daya saing, tidak hanya untuk investasi industri, tapi juga untuk menarik wisatawan,” tuturnya.

“The designation of Tourism SEZ status is a form of the government’s confidence that this area is competitive, not only for industrial investment but also for attracting tourists,” he said.



Kejurnas Paralayang 2025 merupakan refleksi dari wajah baru KEK Industropolis Batang yang kini menyandang tiga status sekaligus sebagai pusat industri dan pengolahan, logistik dan distribusi, serta pariwisata. KEK Industropolis Batang terus memantapkan visinya untuk menjadi kawasan ekonomi modern yang mengutamakan harmoni antara pertumbuhan industri, efisiensi logistik, serta ruang publik yang humanis.

The 2025 National Paragliding Championship reflected the new face of Industropolis Batang SEZ, which now holds three statuses simultaneously as a center for industry and processing, logistics and distribution, and tourism. Industropolis Batang SEZ continues to solidify its vision of becoming a modern economic zone that prioritizes harmony between industrial growth, logistics efficiency, and humanistic public spaces.

KEK Industropolis Batang Mulai Dilirik oleh Investor Mineral Asal Australia

Industropolis Batang SEZ Begins to Attract Australian Mineral Investors

Indonesia bergandeng tangan dengan Australia untuk menyelenggarakan *Indonesia-Australia Mineral Roadshow*, di mana Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menjadi panggung utama dari rangkaian kegiatan tersebut. Bersama Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia, Siswo Pramono, jajaran manajemen KEK Industropolis Batang menyambut dan mengajak rombongan delegasi untuk menelusuri infrastruktur modern, zona industri terintegrasi, dan fasilitas pendukung di kawasan.

Indonesia joined forces with Australia to host the Indonesia-Australia Mineral Roadshow, with Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) taking center stage. Along with the Indonesian Ambassador to Australia, Siswo Pramono, the management of Industropolis Batang SEZ welcomed the delegates and invited them to explore the area's modern infrastructure, integrated industrial zones, and supporting facilities.



Kepala Divisi Pemasaran dan Penjualan KEK Industropolis Batang, Angga Brahmana mewakili kawasan untuk menyampaikan sambutan kepada rombongan delegasi dari Australia.

The Head of the Marketing and Sales Division of Industropolis Batang SEZ, Angga Brahmana represented the estate in welcoming the Australian delegation.



“

“Selamat datang di salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) Indonesia. KEK Industropolis Batang adalah kompetitor kuat di kawasan Asia Tenggara, sejajar dengan Thailand dan Vietnam, namun memiliki keunggulan tersendiri bagi para investor. Kami menawarkan dukungan penuh, keterbukaan kolaborasi, dan ekosistem yang siap menyambut investasi global,” tuturnya.

“Welcome to one of Indonesia’s National Strategic Projects. Industropolis Batang SEZ is a strong competitor in Southeast Asia, on par with Thailand and Vietnam, but it offers its own advantages for investors. We offer full support, open collaboration, and an ecosystem ready to welcome global investment,” he said.

Sementara itu, Siswo Pramono mengatakan bahwa kunjungan ini merupakan awal dari cita-cita besar kedua negara.

Meanwhile, Siswo Pramono stated that this visit marked the beginning of a major partnership between the two countries.

“Australia memiliki sepuluh prioritas investasi yang relevan dengan pengembangan kawasan industri di Indonesia. Nilai-nilai seperti budaya kerja yang baik, kualitas kesehatan publik, dan visi masa depan dapat dibawa dan dikembangkan di Batang,” ungkapnya.

“Australia has ten investment priorities relevant to the development of industrial estates in Indonesia. Values such as a strong work culture, quality public health, and a vision for the future can be brought to and developed in Batang,” he said.

KEK Industropolis Batang tidak hanya tampil sebagai etalase potensi hilirisasi mineral, melainkan juga memiliki prospek yang kuat untuk menarik investasi baru dari Australia, khususnya pada sektor industri bahan baku baterai. Momentum ini menegaskan bahwa KEK Industropolis Batang bukan sekadar kawasan industri, tetapi panggung utama pertemuan para pengambil keputusan, inovator, serta investor global. Dengan visi sebagai pusat industri dunia yang berdaya saing, ramah investasi, dan berorientasi ekspor, KEK Industropolis Batang siap melangkah lebih jauh dan membawa Indonesia pada posisi strategis di peta industri global.

Industropolis Batang SEZ not only showcases the potential of downstream mineral processing but also has strong prospects for attracting new investment from Australia, particularly in the battery raw materials industry. This momentum emphasizes that Industropolis Batang SEZ is not just an industrial area, but a central meeting place for decision-makers, innovators, and global investors. With a vision of becoming a competitive, investment-friendly, and export-oriented global industrial hub, Industropolis Batang SEZ is poised to go further and position Indonesia strategically on the global industrial map.

KEK Industropolis Batang Gelar Audiensi Pembahasan Perencanaan Kawasan, Wujudkan Kawasan Industri yang Harmonis

KEK Industropolis Batang Holds Hearing Forum to Discuss Area Planning, Creating a Harmonious Industrial Area



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menyelenggarakan audiensi pembahasan perencanaan kawasan di *Ballroom* Kantor Manajemen KEK Industropolis Batang, 22 Mei 2025. Audiensi ini dihadiri oleh jajaran pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Batang, serta Konsultan Penyusunan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batang, Maryanti Kusuma Asmara selaku Tenaga Ahli Perencanaan, Pengembangan, dan Penataan Ruang KEK Industropolis Batang.

Dalam kegiatan audiensi tersebut, PT Artha Demo Engineering Consultant mempresentasikan hasil revisi *masterplan* KEK Industropolis Batang yang menunjukkan arah pengembangan kawasan secara menyeluruh, menyelaraskan sektor industri dengan kawasan permukiman dan ruang pendukung lainnya. Adapun PT Denaya Loka Konsultindo yang turut memaparkan hasil kajian harmonisasi tata ruang dan sistem manajemen lalu lintas kawasan untuk menjawab tantangan mobilitas di masa depan.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) held a hearing to discuss regional planning in the Ballroom of Industropolis Batang SEZ's Management Office on May 22, 2025. The meeting was attended by the leadership of the Regional Government Agencies of Batang Regency, as well as the Consultant for the Revision of the Regional Spatial Plan of Batang Regency, Maryanti Kusuma Asmara, who serves as the Expert in Planning, Development, and Spatial Arrangement for the Industropolis Batang SEZ.

During the hearing, PT Artha Demo Engineering Consultant presented the revised master plan for Industropolis Batang SEZ, which outlines the overall development direction of the area, harmonizing the industrial sector with residential areas and other supporting spaces. PT Denaya Loka Konsultindo also presented the results of its study on spatial harmonization and the area's traffic management system to address future mobility challenges.



Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Batang, Ari Yudianto menyampaikan bahwa sinergi antar lembaga menjadi pondasi penting dalam menyusun arah pembangunan yang solid. "Perencanaan tata ruang bukan sekadar teknis pembangunan, tapi soal bagaimana kita mempersiapkan ruang hidup yang aman, nyaman, dan produktif bagi masyarakat," tuturnya.

The Head of the Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Batang Regency, Ari Yudianto, said that inter-agency synergy is an important foundation in formulating a solid development direction. "Spatial planning is not just a matter of technical development, but also about how we prepare a safe, comfortable, and productive living space for the community," he said.

Sementara itu, Kepala Divisi Infrastruktur KEK Industropolis Batang, Aris Joko Santoso menekankan bahwa penguatan *masterplan* yang inklusif merupakan wujud komitmen kawasan dalam menghadirkan masa depan yang terencana dan berdampak luas.

Meanwhile, Head of the Infrastructure Division of Industropolis Batang SEZ, Aris Joko Santoso, emphasized that strengthening an inclusive master plan is a manifestation of the region's commitment to creating a well-planned and impactful future.

“

"Kami percaya KEK Industropolis Batang tidak hanya akan menjadi pusat industri, tapi juga pusat kehidupan baru yang menyatu dengan masyarakat dan lingkungan," ungkapny.

"We believe that Industropolis Batang SEZ will not only become an industrial center, but also a new center of life that is integrated with the community and the environment," he said.

Audiensi pembahasan perencanaan KEK Industropolis Batang semakin mempertegas langkah kawasan untuk bergerak secara harmonis dan menjadikan kolaborasi sebagai kunci menuju kawasan ekonomi yang maju, humanis, dan berkelanjutan.

The hearing on the planning of Industropolis Batang SEZ further emphasized the region's steps to move harmoniously and make collaboration the key to an advanced, humanistic, and sustainable economic region.



KEK Industropolis Batang Dukung Strategi Kemnaker RI Wujudkan Ekosistem Industri yang Berkelanjutan

Industropolis Batang SEZ Supports Indonesian Ministry of Manpower's Strategy to Create a Sustainable Industrial Ecosystem

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menyatakan dukungan penuh terhadap strategi Kementerian Ketenagakerjaan RI dalam menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan di kawasan industri.

Dalam Musyawarah Nasional IX Himpunan Kawasan Industri (HKI) yang diselenggarakan di JS Luwansa Hotel, Jakarta, Menteri Ketenagakerjaan RI, Yassierli menekankan peran kawasan industri sebagai “mesin pertumbuhan ekonomi nasional” yang memiliki daya ungkit kuat terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pembangunan hubungan industrial yang berkeadilan.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) has expressed its full support for the Indonesian Ministry of Manpower's strategy to create an inclusive, productive, and sustainable employment ecosystem in industrial areas.

At the 9th National Conference of the Industrial Estate Association held at the JS Luwansa Hotel in Jakarta, Indonesian Minister of Manpower Yassierli emphasized the role of industrial estates as “engines of national economic growth” that have a strong leverage effect on job creation, productivity improvement, and the development of fair industrial relations.



“Transformasi kawasan industri menjadi episentrum vokasi, kolaborasi sosial, dan penegakan norma ketenagakerjaan merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan masa depan dunia kerja,” ungkap Yassierli.

“Transforming industrial areas into centers of vocational training, social collaboration, and enforcement of labor standards is a strategic step to address the challenges of the future world of work,” said Yassierli.

KEK Industropolis Batang menilai program prioritas Kemnaker RI, seperti modernisasi Balai Latihan Kerja (BLK), penguatan kebijakan ketenagakerjaan inklusif, dan inisiatif hubungan industrial transformatif sebagai langkah konkret yang selaras dengan semangat Asta Cita, khususnya dalam menciptakan SDM unggul dan pemerataan ekonomi. Plt. Kepala Divisi Corporate Secretary KEK Industropolis Batang, Tanya Liwail Chamdy menyambut baik arah kebijakan Kemnaker RI dan menegaskan komitmen kawasan untuk menjadi bagian dari transformasi tersebut.

Industropolis Batang SEZ considers the Indonesian Ministry of Manpower's priority programs, such as the modernization of Vocational Training Centers, the strengthening of inclusive employment policies, and transformative industrial relations initiatives, to be concrete steps in line with the spirit of Asta Cita, particularly in creating superior human resources and economic equality. Acting Head of the Corporate Secretary Division of Industropolis Batang SEZ, Tanya Liwail Chamdy, welcomed the direction of the Indonesian Ministry of Manpower's policies and reaffirmed the region's commitment to being part of this transformation.

“Kami mendukung penuh strategi Kementerian Ketenagakerjaan. KEK Industropolis Batang berkomitmen untuk menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang berkualitas, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan industri. Bagi kami, keberhasilan kawasan tak hanya soal investasi, tapi juga menciptakan nilai tambah bagi masyarakat sekitar,” papar Tanya Liwail Chamdy.

“We fully support the Ministry of Manpower's strategy. Industropolis Batang SEZ is committed to creating a high-quality, inclusive, and responsive employment ecosystem that meets the needs of industry. For us, the success of the region is not only about investment, but also about creating added value for the surrounding community,” said Tanya Liwail Chamdy.

Sebagai kawasan industri yang mengusung konsep keberlanjutan, KEK Industropolis Batang secara aktif mendorong kolaborasi antara *tenant*, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal, mendorong dialog sosial, serta menjaga iklim kerja yang sehat dan produktif.

As an industrial area that promotes the concept of sustainability, Industropolis Batang SEZ actively encourages collaboration between tenants, the government, and the community to improve the competence of the local workforce, encourage social dialogue, and maintain a healthy and productive work environment.



KEK Industropolis Batang Tingkatkan Keterampilan Karyawan Melalui Program Pelatihan BTS, ICOFR, dan Pemadaman Api

Industropolis Batang SEZ Improves Employee Skills Through BTS, ICOFR, and Fire Extinguishing Training Programs

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang tidak hanya fokus terhadap investasi atau profit, tetapi juga menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas yang tidak kalah penting. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program internal yang dirancang untuk mengasah keterampilan, memperdalam pengetahuan, serta mendukung pengembangan karier karyawan.

Dari segi peningkatan keterampilan, KEK Industropolis Batang menyelenggarakan *Basic Training Standard* (BTS) yang wajib diikuti oleh para karyawan tingkat *officer*. Pelatihan bertajuk "*From Good to Great: Developing Skillset for Organizational Excellence*" ini dilaksanakan sebanyak tiga *batch*, dengan rincian *batch* pertama dan kedua pada bulan April-Mei 2025, dan *batch* ketiga pada tanggal 28 Mei 2025.

Dalam kegiatan tersebut, peserta diajak untuk mengasah keterampilan berkomunikasi, meningkatkan kualitas pelayanan, memperdalam pengetahuan terhadap produk (*product knowledge*), dan mengelola proyek secara lebih efisien. Melalui program *BTS Level Officer* ini, pihak manajemen KEK Industropolis Batang ingin memastikan bahwa setiap karyawan memiliki standar kinerja yang sama.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) does not only focus on investment or profit but also places employee welfare as an equally important priority. This commitment is realized through various internal programs designed to hone skills, deepen knowledge, and support employee career development.

In terms of skills improvement, Industropolis Batang SEZ organized Basic Training Standard (BTS) which was mandatory for officer-level employees. The training, entitled "*From Good to Great: Developing Skillset for Organizational Excellence*," was held in three batches, with the first and second batches in April-May 2025, and the third batch on May 28, 2025.

In this activity, participants were encouraged to hone their communication skills, improve service quality, deepen their product knowledge, and manage projects more efficiently. Through the *BTS Level Officer* program, the management of KEK Industropolis Batang wanted to ensure that every employee has the same performance standards.





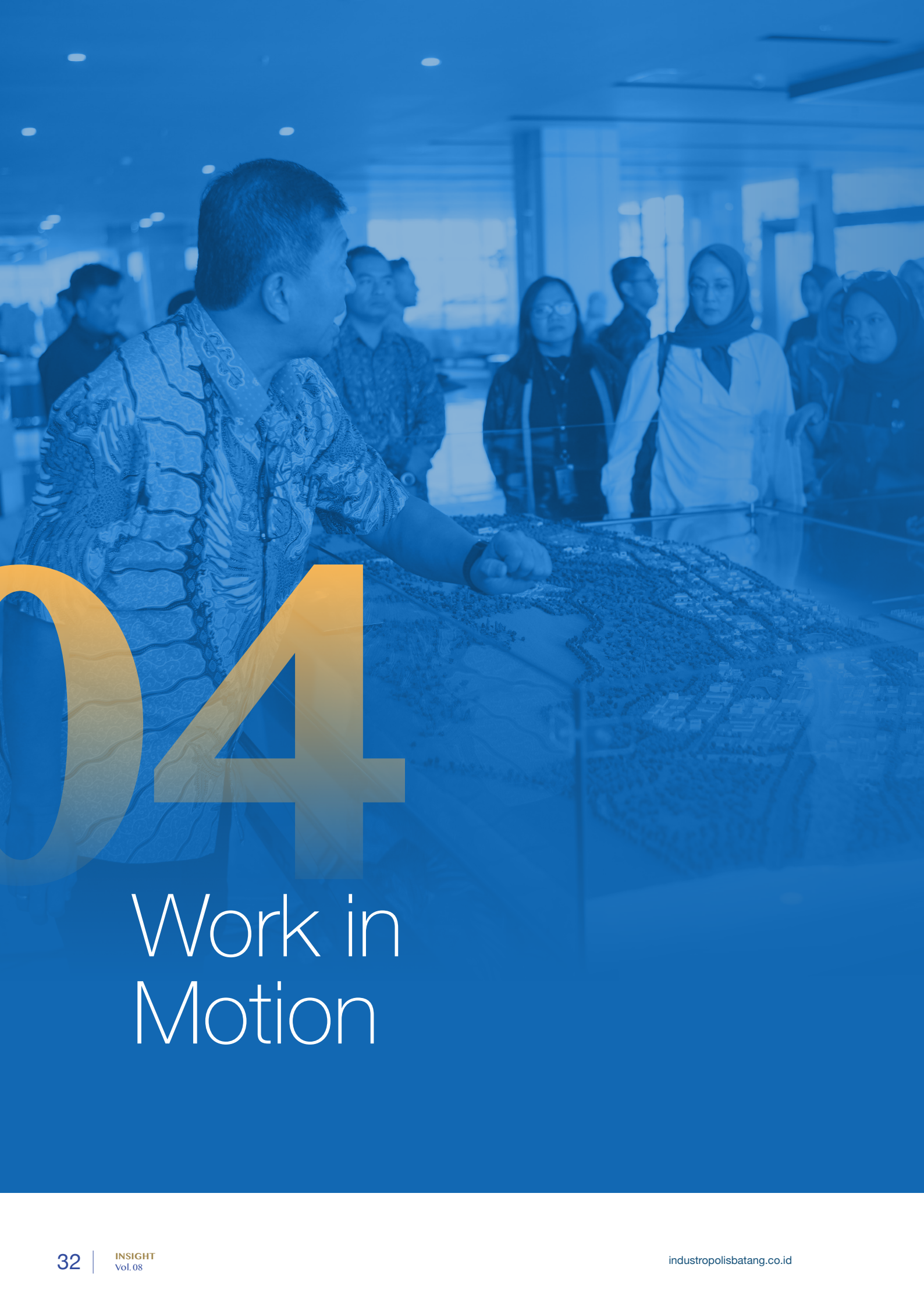
Selain BTS, KEK Industropolis Batang juga berkolaborasi dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengadakan pelatihan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan atau yang biasa disebut sebagai *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juni 2025 sejalan dengan komitmen kawasan untuk menyelenggarakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui transparansi dan akuntabilitas keuangan.

In addition to BTS, Industropolis Batang SEZ also collaborated with the Indonesian Institute of Accountants to hold training on Internal Control over Financial Reporting (ICOFR). This activity was held on June 23-24, 2025, in line with the region's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) through financial transparency and accountability.



Adapun pelatihan dasar pemadaman api yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2025 di KEK Industropolis Batang. Meskipun tidak terkait langsung dengan keterampilan profesional para karyawan, pelatihan ini tidak kalah krusial karena menjadi bekal bagi mereka dalam menghadapi situasi darurat, seperti kebakaran. Pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kawasan.

The basic firefighting training was held on July 21, 2025, at Industropolis Batang SEZ. Although not directly related to the professional skills of employees, this training is no less crucial as it equips them to deal with emergency situations, such as fires. This training is part of the zone's Occupational Health and Safety (OHS) commitment.



04

Work in Motion



Komisi VII DPR RI Apresiasi Kesiapan KEK Industropolis Batang Dukung Ekosistem Industri Nasional

Commission VII of the Indonesian House of Representatives Appreciates the Readiness of the Batang Industrial Estate to Support the National Industrial Ecosystem

Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang pada tanggal 11 Juli 2025. Dalam kunjungan tersebut, Komisi VII DPR RI menyampaikan apresiasi atas kesiapan KEK Industropolis Batang dalam mendukung program hilirisasi serta penguatan industri nasional.

Commission VII of the Indonesian House of Representatives conducted a specific working visit to Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on July 11, 2025. During the visit, Commission VII of the Indonesian House of Representatives expressed its appreciation for the readiness of Industropolis Batang SEZ in supporting the downstreaming program and strengthening the national industry.



“Kesiapan KEK Industropolis Batang tidak hanya terlihat dari infrastruktur yang lengkap dan modern, tetapi juga dari semangat kolektif yang dibangun,” tutur Ketua Komisi VII DPR RI, Erna Sari Dewi.

“The readiness of Industropolis Batang SEZ is not only evident in its complete and modern infrastructure, but also in the collective spirit that has been built,” said Erna Sari Dewi, Chair of Commission VII of the Indonesian House of Representatives.



Ia menambahkan, kawasan ini memiliki potensi besar untuk menciptakan nilai tambah bagi bangsa, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar.

Sementara itu, Anggota Komisi VII DPR RI yang juga pernah menjabat sebagai Bupati Batang periode 2012-2017, Yoyok Riyo Sudibyo mengungkapkan rasa bangganya melihat tanah kelahirannya kini telah berkembang pesat berkat kehadiran KEK Industropolis Batang.

She added that this area has great potential to create added value for the nation and provide direct benefits to the surrounding community.

Meanwhile, Member of Commission VII of the Indonesian House of Representatives, who also served as Regent of Batang from 2012 to 2017, Yoyok Riyo Sudibyo expressed his pride in seeing his homeland develop rapidly thanks to the presence of Industropolis Batang SEZ.

Anggota Komisi VII DPR RI yang lain, Dina Lorenza Audria juga turut menyampaikan kesan mendalam atas kemajuan kawasan, serta berpesan agar KEK Industropolis Batang senantiasa melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pertumbuhannya.

Another member of Commission VII of the Indonesian House of Representatives, Dina Lorenza Audria, also expressed her deep impression of the progress made in the region and advised that Industropolis Batang SEZ should always involve the local community in its growth process.

Kunjungan Komisi VII DPR RI ke KEK Industropolis Batang mengisyaratkan pentingnya kolaborasi antara negara, industri, dan masyarakat. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dapat diwujudkan, melainkan juga dinikmati oleh seluruh pihak.

The visit of Commission VII of the Indonesian House of Representatives to Industropolis Batang SEZ signaled the importance of collaboration between the state, industry, and society. In this way, economic growth can not only be realized but also enjoyed by all parties.



“Melihat perkembangan Batang hari ini membuat saya bangga. Kehadiran industri telah menghidupkan potensi daerah dan membuka banyak peluang untuk masyarakat,” ucapnya.

“Seeing the development of Batang today makes me proud. The presence of industry has revitalized the region’s potential and opened many opportunities for the community,” he said.

“Semua yang dibutuhkan oleh industri sudah tersedia di Batang. Infrastruktur, lahan, hingga layanan perizinan, semuanya terintegrasi dengan baik. Harapan kami, masyarakat sekitar bisa diberdayakan dan ikut menikmati pertumbuhan ini,” katanya.

“Everything needed by industry is available in Batang. Infrastructure, land, and licensing services are all well integrated. Our hope is that the surrounding community can be empowered and share in this growth,” she said.

Kepala BPS RI Hadir di KEK Industri Batang, Tegaskan Pentingnya Kolaborasi untuk Mewujudkan Akurasi Data di Kawasan Industri

Head of BPS RI Visits Industropolis Batang SEZ, Emphasizes the Importance of Collaboration to Achieve Data Accuracy in Industrial Estates

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia melakukan kunjungan ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang pada tanggal 26 Juli 2025. Dalam kunjungannya, Kepala BPS RI, Amalia Adininggar Widyasanti didampingi oleh Plt. Sekretaris Utama BPS RI, Moh. Edy Mahmud. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya BPS untuk meningkatkan akurasi data industri, khususnya dalam menangkap dinamika aktivitas ekonomi di kawasan industri strategis.



The Head of the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia (BPS RI) visited Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on July 26, 2025. During the visit, the Head of BPS RI, Amalia Adininggar Widyasanti, was accompanied by the Acting Principal Secretary of BPS RI, Moh. Edy Mahmud. This visit was part of BPS's efforts to improve the accuracy of industrial data, particularly in capturing the dynamics of economic activity in strategic industrial areas.



Dalam kesempatan tersebut, Amalia Adininggar Widyasanti menekankan pentingnya kolaborasi antara BPS dengan KEK Industropolis Batang, serta perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Ia mendorong agar data yang disampaikan bersifat akurat dan faktual, sehingga potret perkembangan ekonomi dapat terekam dengan jelas. Melalui data yang konsisten dan berkualitas, kontribusi kawasan industri terhadap perekonomian daerah maupun nasional dapat terukur dengan lebih baik seiring berjalannya waktu.

Kehadiran BPS RI di KEK Industropolis Batang menegaskan kembali komitmen lembaga untuk menghadirkan data yang lebih komprehensif dan relevan terhadap pengambilan kebijakan pembangunan. Tentunya, kawasan menerima kunjungan kehormatan dari Kepala BPS RI sebagai bagian dari penguatan sinergi antara data statistik dan pembangunan kawasan industri masa depan.

On this occasion, Amalia Adininggar Widyasanti emphasized the importance of collaboration between BPS and Industropolis Batang SEZ, as well as the companies operating within it. She encouraged the submission of accurate and factual data so that the economic development picture can be clearly recorded. Through consistent and quality data, the contribution of industrial estates to the regional and national economy can be better measured over time.

The presence of BPS RI in Industropolis Batang SEZ reaffirms the agency's commitment to providing more comprehensive and relevant data for development policymaking. Of course, the region welcomed the honorary visit from the Head of BPS RI as part of strengthening the synergy between statistical data and the development of future industrial areas.

Selain KEK Industropolis Batang, Kepala BPS RI juga melakukan kunjungan ke sejumlah kawasan industri lain, di antaranya KEK Kendal dan Kawasan Industri Seafer (KIS). Kunjungan-kunjungan ini sekaligus menunjukkan peran aktif BPS dalam memperluas cakupan data industri di berbagai wilayah strategis, demi mendukung pembangunan ekonomi yang berbasis pada informasi yang terpercaya.

In addition to Industropolis Batang SEZ, the Head of BPS RI also visited a number of other industrial areas, including the Kendal SEZ and the Seafer Industrial Area (KIS). These visits demonstrate BPS's active role in expanding the coverage of industrial data in various strategic regions, in order to support economic development based on reliable information.



INTERNATIONAL BATTERY SUMMIT

Powering the Future: Advancing the Global
Energy Transition with Battery Technology



In the Forum





KEK Industropolis Batang Perkuat Kerja Sama Indonesia-Korea Selatan Melalui Gwangyang Business Forum 2025

Industropolis Batang SEZ Strengthens Indonesia-South Korea Cooperation through Gwangyang Business Forum 2025

Kerja sama antara Indonesia dengan Korea Selatan kian menguat dengan terselenggaranya *Gwangyang Business Forum 2025* yang mengusung tema "*Bridging Growth: Indonesia-Korea Collaboration for Strategic Industrial Investment*". Acara ini merupakan hasil kolaborasi antara Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang dengan *Gwangyang Bay Free Economic Zone* (GFEZ) dan *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) Seoul.

Bertempat di Jeonnam Technopark, Suncheon, Korea Selatan, *Gwangyang Business Forum 2025* dihadiri oleh kurang lebih 80 peserta yang terdiri dari perwakilan pemerintah Indonesia, otoritas GFEZ, serta jajaran pelaku industri Korea Selatan.

Cooperation between Indonesia and South Korea is growing stronger with the holding of the *Gwangyang Business Forum 2025*, which carries the theme "*Bridging Growth: Indonesia-Korea Collaboration for Strategic Industrial Investment*." This event is the result of collaboration between Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) and the *Gwangyang Bay Free Economic Zone* (GFEZ) and the *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) Seoul.

Held at Jeonnam Technopark, Suncheon, South Korea, the *Gwangyang Business Forum 2025* was attended by approximately 80 participants consisting of representatives from the Indonesian government, GFEZ authorities, and South Korean industry players.

Dalam sambutannya, *Charge d'Affaires Ad Interim* (CDA) KBRI Seoul, Ali Andika Wardana menuturkan bahwa sepanjang tahun 2020-2024, total investasi Korea Selatan di Indonesia telah mencapai 11,3 miliar *dollar* AS. Investasi tersebut utamanya menyasar sektor-sektor strategis, seperti industri kimia, baterai kendaraan listrik, dan manufaktur bernilai tambah tinggi. Kolaborasi yang luar biasa ini didukung secara penuh oleh pemerintah Indonesia melalui upaya menciptakan iklim investasi yang kompetitif, salah satunya dengan pengembangan KEK Industropolis Batang yang saat ini menaungi salah satu *tenant* asal Korea Selatan, KCC Glass.

In his speech, Charge d'Affaires Ad Interim (CDA) of the Indonesian Embassy in Seoul, Ali Andika Wardana, said that from 2020 to 2024, South Korea's total investment in Indonesia had reached USD 11.3 billion. These investments mainly target strategic sectors, such as the chemical industry, electric vehicle batteries, and high value-added manufacturing. This extraordinary collaboration is fully supported by the Indonesian government through efforts to create a competitive investment climate, one of which is the development of Industropolis Batang SEZ, which currently houses one of South Korea's tenants, KCC Glass.



Pihak GFEZ juga mengungkapkan ketertarikannya untuk memperluas peluang kolaborasi dengan Indonesia. Komisaris GFEZ, Koo Choong-gon mengatakan bahwa pihaknya melihat potensi besar untuk kerja sama di sektor logam, petrokimia, dan energi. *Gwangyang Business Forum 2025* juga menjadi awal terbukanya peluang investasi baru dari sejumlah perusahaan asal Korea Selatan, di antaranya Yuseong Plant & Bending yang merupakan sebuah perusahaan pemrosesan logam. Perusahaan ini telah mengutarakan rencananya untuk membangun fasilitas produksi di KEK Industropolis Batang di atas lahan seluas 2-3 ha.

GFEZ also expressed its interest in expanding collaboration opportunities with Indonesia. GFEZ Commissioner Koo Choong-gon said that his party sees great potential for cooperation in the metal, petrochemical, and energy sectors. The Gwangyang Business Forum 2025 also marked the beginning of new investment opportunities from a number of South Korean companies, including Yuseong Plant & Bending, a metal processing company. The company has announced its plan to build a production facility in Industropolis Batang SEZ on a 2-3 hectare plot of land.

Melalui forum ini pula, KEK Industropolis Batang kembali menegaskan komitmennya untuk menjadi kawasan industri yang cerdas, hijau, dan berkelanjutan.

Through this forum, Industropolis Batang SEZ reaffirmed its commitment to becoming a smart, green, and sustainable industrial area.

Dirut KEK Industropolis Batang Tampil di Panggung International Battery Summit 2025

President Director of
Industropolis Batang Took the
Stage of 2025 International
Battery Summit

Direktur Utama Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, A. A. Putu Ngurah Wirawan hadir di panggung *International Battery Summit (IBS) 2025* sebagai narasumber. Forum prestisius ini diselenggarakan di Hotel Mulia, Tanah Abang, Jakarta Pusat pada tanggal 5-6 Agustus 2025 dan merupakan hasil kolaborasi antara *National Battery Research Institute* (NBRI) dengan Id Battery dan Pamerindo. Adapun pemerintah Republik Indonesia turut memberikan dukungan melalui sejumlah kementerian/lembaga, seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, serta Kementerian Luar Negeri.

The President Director of Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ), A. A. Putu Ngurah Wirawan, will be present at the International Battery Summit (IBS) 2025 as a guest speaker. This prestigious forum was held at the Mulia Hotel, Tanah Abang, Central Jakarta on August 5-6, 2025, and was a collaboration between the National Battery Research Institute (NBRI), Id Battery, and Pamerindo. The Government of the Republic of Indonesia also provided support through several ministries/agencies, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Investment and Downstreaming/BKPM, and the Ministry of Foreign Affairs.



IBS 2025 merupakan ajang strategis bagi para pelaku industri, akademisi, pembuat kebijakan, serta mitra global dari seluruh rantai nilai industri baterai maupun kendaraan listrik untuk bertemu dan saling berdiskusi. Salah satu agenda utamanya, yaitu panel bertajuk *"Energy Diplomacy: South-South Nations Cooperation"* yang menghadirkan representasi diplomatik serta para pelaku industri berskala global.

IBS 2025 is a strategic event for industry players, academics, policymakers, and global partners from across the battery and electric vehicle industry value chain to meet and discuss issues. One of the main agenda items is a panel discussion titled *"Energy Diplomacy: South-South Nations Cooperation,"* which will feature diplomatic representatives and global industry players.



Dirut KEK Industropolis Batang, Ngurah Wirawan sendiri hadir untuk menegaskan komitmen Indonesia terhadap ketahanan energi dan transformasi industri. Ia menyoroti visi strategis KEK Industropolis Batang dalam mendorong inovasi baterai serta mempercepat transisi energi global.

The President Director of Industropolis Batang SEZ, Ngurah Wirawan, was present to reaffirm Indonesia's commitment to energy security and industrial transformation. He highlighted Industropolis Batang SEZ's strategic vision in promoting battery innovation and accelerating the global energy transition.



"Semua orang bicara tentang produk-SPKLU, baterai, dan sebagainya. Namun, pertanyaan selanjutnya adalah di mana Anda akan membangun pabrik (baterai)? Di mana Anda akan membangun ekosistem dan kapan Anda siap memproduksi serta memasarkan produk-produk Anda?" tuturnya.

"Everybody talks about the products-charging station, batteries, and everything. But the next question is where are you going to put your factory? Where are you going to start the ecosystem, and when will you be ready to produce and market your products?" he said.

IBS 2025 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan "Road to the Battery Show Asia – Indonesia" yang diselenggarakan pada tanggal 17-20 September 2025 di Jakarta International Expo. Acara ini merupakan wujud nyata dari poin kelima Asta Cita, yaitu memperkuat hilirisasi dan industrialisasi untuk menambah nilai sumber daya alam.

IBS 2025 is part of a series of events titled "Road to the Battery Show Asia – Indonesia," which will be held on September 17-20, 2025, at the Jakarta International Expo. This event is a concrete manifestation of the fifth point of Asta Cita, which is to strengthen downstreaming and industrialization to add value to natural resources.



Best Moments



Industropolis Batang Hall of Fame: Bukti Nyata Kinerja dan Dedikasi KEK Industropolis Batang untuk Dunia Industri dan Kesejahteraan Masyarakat

A Testament of Industropolis Batang SEZ's to the Industrial Sector and Community Welfare

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang terus membuktikan predikatnya sebagai destinasi investasi paling potensial di Indonesia. Dalam periode April-Agustus 2025, kawasan berhasil menorehkan sejumlah prestasi membanggakan melalui berbagai penghargaan dan pengakuan yang diraih.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) continues to prove its reputation as the most promising investment destination in Indonesia. Between April and August 2025, the zone achieved a number of impressive accomplishments through various awards and recognitions.



Pada tanggal 29 April 2025, KEK Industropolis Batang membawa pulang penghargaan *Best CSR Awards* yang dipersembahkan oleh The Iconomics. Penghargaan ini diberikan atas program “Pemberdayaan Masyarakat Desa Sejahtera” yang diinisiasi oleh kawasan untuk memberdayakan komunitas pedesaan setempat melalui berbagai inisiatif yang inklusif dan berkelanjutan.

On April 29, 2025, Industropolis Batang SEZ brought home the Best CSR Award presented by The Iconomics. This award was given for the “Empowering Prosperous Rural Communities” program initiated by the estate to empower local rural communities through various inclusive and sustainable initiatives.



Pada tanggal 11 Juni 2025, KEK Industropolis Batang sukses meraih predikat “Bintang Lima” untuk kedua kalinya dalam TOP CSR Awards yang diselenggarakan oleh majalah TopBusiness. Dalam perhelatan yang sama, Direktur Utama KEK Industropolis Batang, Ngurah Wirawan menerima penghargaan “TOP Leader on CSR Commitment” atas konsistensinya terhadap program pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan.

On June 11, 2025, Industropolis Batang SEZ successfully won the “Five Star” rating for the second time in the TOP CSR Awards organized by TopBusiness magazine. At the same event, the President Director of Industropolis Batang SEZ, Ngurah Wirawan, received the “TOP Leader on CSR Commitment” award for his consistency in community empowerment programs in the surrounding area.



Detik Jateng-Jogja Awards 2025

Detik Jateng-Jogja Awards 2025

Pada tanggal 24 Juli 2025, KEK Industropolis Batang menyabet penghargaan “Program Bisnis Terpuji” dalam kategori “Program Pembangunan Wilayah Ekonomi Baru” dalam ajang Detik Jateng-Jogja Awards 2025. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen dalam menghadirkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembangunan wilayah.

On July 24, 2025, Industropolis Batang SEZ won the “Commendable Business Program” award in the “New Economic Zone Development Program” category at the 2025 Detik Jateng-Jogja Awards. This award is proof of the commitment to delivering inclusive, sustainable economic growth that is oriented towards regional development.



75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah

75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah

Pada tanggal 25 Juli 2025, Dirut KEK Industropolis Batang, Ngurah Wirawan dinobatkan sebagai salah satu dari 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah versi Suara Merdeka. Hal ini merupakan apresiasi terhadap dedikasi Ngurah Wirawan dalam menahkodai kawasan, sehingga membawa dampak yang signifikan terhadap masyarakat.

On July 25, 2025, the President Director of Industropolis Batang SEZ, Ngurah Wirawan, was named one of the 75 Nurturing (*Pamomong*) Figures of Central Java by Suara Merdeka. This is an appreciation of Ngurah Wirawan's dedication in leading the region, which has had a significant impact on the community.



Entrepreneurial Marketing Corporate for Impact 2025

Entrepreneurial Marketing Corporate
for Impact 2025

Pada tanggal 5 Agustus 2025, KEK Industropolis Batang mendapatkan pengakuan dari Semarang Market Festival 2025 sebagai perusahaan dengan pemasaran kewirausahaan yang berdampak di Provinsi Jawa Tengah. Pengakuan ini merupakan apresiasi yang sangat berarti terhadap upaya kawasan untuk membentuk ekosistem yang berkelanjutan, di mana inovasi bertemu dengan investasi, dan pertumbuhan senantiasa memberdayakan masyarakat.

Pencapaian-pencapaian yang telah berhasil diraih oleh KEK Industropolis Batang tidak hanya mencerminkan kinerja yang solid, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk terus menghadirkan ekosistem industri yang berkelanjutan. Deretan penghargaan di atas menjadi bukti nyata bahwa KEK Industropolis Batang berdaya saing tinggi, sekaligus memperkuat posisinya sebagai kawasan industri unggulan.

On August 5, 2025, Industropolis Batang SEZ received recognition from the Semarang Market Festival 2025 as a company with impactful entrepreneurial marketing in Central Java Province. This recognition is a meaningful appreciation of the region's efforts to create a sustainable ecosystem, where innovation meets investment, and growth continuously empowers the community.

The achievements of Industropolis Batang SEZ not only reflect its solid performance, but also demonstrate its commitment to continuing to provide a sustainable industrial ecosystem. The above list of awards is clear evidence that Industropolis Batang SEZ is highly competitive, while also strengthening its position as a leading industrial area.



CSR Spotlights



Program Resiliensi untuk Industri Masa Depan (PRIMA) Latih 130 Siswa SMK di Kabupaten Batang untuk Jadi Generasi Muda yang Tangguh dan Siap Kerja

Resilience Program for Future Industries (PRIMA) Trains 130 Vocational School Students in Batang Regency to Become Resilient and Ready-to-Work Youth

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang berkolaborasi dengan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang untuk menyelenggarakan Program Resiliensi untuk Industri Masa Depan (PRIMA). Program ini diikuti oleh 130 siswa dari 5 SMK pilihan di Kabupaten Batang, yaitu SMKN 1 Warungasem, SMK Ma'arif NU Limpung, SMK PGRI Batang, SMK Diponegoro Banyuputih, dan SMK Sekar Bumi Nusantara. PRIMA dilaksanakan pada tanggal 30 Juni-4 Juli 2025 dan merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) KEK Industropolis Batang yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa pendidikan vokasi dalam menghadapi dunia kerja, khususnya sektor industri.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) is collaborating with the Faculty of Psychology at Diponegoro University (UNDIP) in Semarang to organize the Resilience Program for Future Industries (PRIMA). The program is attended by 130 students from 5 selected vocational schools in Batang Regency, namely SMKN 1 Warungasem, SMK Ma'arif NU Limpung, SMK PGRI Batang, SMK Diponegoro Banyuputih, and SMK Sekar Bumi Nusantara. PRIMA was held from June 30 to July 4, 2025, and is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) of Industropolis Batang SEZ, which aims to improve the readiness of vocational education students to face the world of work, especially in the industrial sector.



Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Batang, Sri Purwaningsih menuturkan bahwa PRIMA merupakan ajang pembinaan karakter bagi para siswa SMK, sehingga mereka tumbuh dengan etika kerja dan kedisiplinan yang tinggi. Ia pun berharap PRIMA dapat menjadi program yang berkelanjutan, sehingga makin banyak pelajar vokasi di Kabupaten Batang yang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi.

Acting Regional Secretary of Batang Regency, Sri Purwaningsih, said that PRIMA is a character-building program for vocational school students, so that they grow up with high work ethics and discipline. She also hopes that PRIMA can become a sustainable program, so that more vocational students in Batang Regency will have the opportunity to participate.

Sementara itu, *General Manager Divisi Corporate Secretary* KEK Industropolis Batang, M. Burhan Murtaki menjelaskan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung tidak hanya seputar pengenalan potensi diri dan budaya industri, tetapi juga mengasah jiwa kepemimpinan dan keterampilan negosiasi peserta melalui berbagai permainan berkelompok. Para peserta juga dilatih untuk menjadi calon tenaga kerja yang tangguh dan mudah beradaptasi.

Meanwhile, General Manager of the Corporate Secretary Division of Industropolis Batang SEZ, M. Burhan Murtaki, explained that the material provided during the activity was not only about introducing participants to their potential and industrial culture, but also honing their leadership skills and negotiation skills through various group games. Participants were also trained to become resilient and adaptable job candidates.

“

“Setiap perusahaan memiliki budaya kerja yang berbeda. Harapannya, mereka dapat beradaptasi dengan cepat saat masuk ke industri,” katanya.

“Every company has a different work culture. The hope is that they can adapt quickly when entering the industry,” he said.

Dalam rangkaian kegiatan PRIMA, para peserta juga diajak berkeliling KEK Industropolis Batang dan mengunjungi lokasi produksi sejumlah *tenant* serta fasilitas penunjang, seperti Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

As part of the PRIMA activities, participants were also invited to tour Industropolis Batang SEZ and visit the production sites of a number of tenants and supporting facilities, such as the Water Treatment Plant (WTP) and Wastewater Treatment Plant (WWTP).



Industropolis Batang Goes to School: KEK Industropolis Batang Ajak Civitas Akademika SMK untuk Kenali Lebih Dalam Seluk-beluk Dunia Industri

Industropolis Batang SEZ Invites Vocational Schools to Delve Deeper into the Industrial Sector



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang senantiasa membuktikan komitmen dan kepeduliannya terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Salah satunya adalah *Industropolis Batang Goes to School* yang merupakan inisiatif kolaborasi dengan sekolah-sekolah melalui integrasi nilai-nilai dan etos kerja industri ke dalam kurikulum pendidikan. Selama periode bulan Mei-Agustus 2025, KEK Industropolis Batang berkeliling ke sejumlah sekolah di Kabupaten Batang dan sekitarnya untuk melaksanakan program tersebut.

Pada tanggal 25 Juni 2025, KEK Industropolis Batang berkunjung ke SMKN 1 Warungasem untuk memberikan pelatihan *in-house* bertajuk “Budaya Industri pada Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan”. Pelatihan ini diikuti oleh para tenaga pengajar SMKN 1 Warungasem yang diharapkan dapat merancang kurikulum berbasis industri dalam upaya persiapan calon tenaga kerja yang produktif dan kompeten.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) continues to demonstrate its commitment and concern for community welfare through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. One such program is Industropolis Batang Goes to School, a collaborative initiative with schools that integrates industrial values and work ethic into the educational curriculum. During the period of May-August 2025, Industropolis Batang SEZ visited a number of schools in Batang Regency and its surroundings to implement the program.

On June 25, 2025, Industropolis Batang SEZ visited SMKN 1 Warungasem to provide in-house training entitled “Industrial Culture in the Development of Education Unit Curriculum”. This training was attended by SMKN 1 Warungasem teaching staff who are expected to be able to design industry-based curricula in an effort to prepare productive and competent prospective workers.



Sementara itu, pada tanggal 15 Juli 2025, KEK Industropolis Batang hadir dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMK Diponegoro Banyuputih untuk berbagi wawasan mengenai dunia industri dan masa depan KEK dengan para peserta. KEK Industropolis Batang kembali hadir di SMK Diponegoro Banyuputih pada tanggal 24 Juli 2025 untuk memberikan pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) kepada para murid.

Pada tanggal 17 Juli 2025, KEK Industropolis Batang menyapa SMK Mitra Industri 02 Pati untuk mengenalkan kawasan dan sektor industri secara umum kepada para siswa. Harapannya, para siswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai dunia industri, sehingga mereka tidak lagi kebingungan menentukan arah masa depan setelah menamatkan pendidikan vokasi.

Selain berkunjung ke sekolah-sekolah, KEK Industropolis Batang juga menyambut dengan hangat kunjungan dari sejumlah sekolah, di antaranya MTs Nur Anom Gringsing pada tanggal 22 Mei 2025 dan SMK Bhakti Praja Batang pada tanggal 26 Mei 2025. Melalui kunjungan-kunjungan tersebut, KEK Industropolis Batang berharap dapat menginspirasi para murid untuk mengenal lebih dalam potensi industri nasional, terutama yang saat ini tengah berkembang di kawasan.

Meanwhile, on July 15, 2025, Industropolis Batang SEZ participated in the School Environment Introduction Program (MPLS) at SMK Diponegoro Banyuputih to share insights about the industrial world and the future of SEZ with the participants. Industropolis Batang SEZ returned to SMK Diponegoro Banyuputih on July 24, 2025, to provide Field Work Practice (PKL) training to the students.

On July 17, 2025, Industropolis Batang SEZ welcomed SMK Mitra Industri 02 Pati to introduce the region and industrial sectors in general to the students. The hope is that the students will have a clearer picture of the industrial world, so that they will no longer be confused about their future direction after completing their vocational education.

In addition to visiting schools, Industropolis Batang SEZ also warmly welcomed visits from a number of schools, including MTs Nur Anom Gringsing on May 22, 2025, and SMK Bhakti Praja Batang on May 26, 2025. Through these visits, Industropolis Batang SEZ hopes to inspire students to learn more about the potential of the national industry, especially those currently developing in the region.

Relawan BAKTI BUMN BATCH VIII

LINDO Danareksa PPA INKA btn IFG Jemkrindo PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Mares, Sulawesi Selatan



Aksi Nyata KEK Industropolis Batang dalam Bakti BUMN Batch VIII di Bintan, Kepulauan Riau

KEK Industropolis Batang's
Real Action in BUMN Batch VIII
Community Service in Bintan, Riau
Islands

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang berpartisipasi dalam kegiatan Bakti BUMN Batch VIII di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau pada tanggal 15-18 Agustus 2025. Kegiatan ini dipimpin oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan melibatkan 10 orang relawan dari berbagai BUMN. KEK Industropolis Batang sendiri direpresentasikan oleh Staf *Media Relation*, Nor Izzatul Ummah.

Selama beberapa hari di Kabupaten Bintan, para relawan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang meliputi konservasi padang lamun, bersih-bersih pantai, edukasi pengolahan teripang, pemasangan panel surya, relawan mengajar, pemeriksaan kesehatan balita dan lansia, pelatihan pembuatan konten digital, dan masih banyak lagi. Para relawan juga menyelenggarakan upacara peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-80 bersama masyarakat setempat pada tanggal 17 Agustus 2025.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) participated in Bakti BUMN Batch VIII in Bintan Regency, Riau Islands, on August 15-18, 2025. The event was led by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and involved 10 volunteers from various state-owned enterprises (SOEs). Industropolis Batang SEZ was represented by Media Relations Staff, Nor Izzatul Ummah.

During several days in Bintan Regency, volunteers carried out various social and environmental responsibility programs, including seagrass conservation, beach cleanups, sea cucumber processing education, solar panel installation, volunteer teaching, health checks for toddlers and the elderly, digital content creation training, and much more. The volunteers also held a ceremony to commemorate the 80th anniversary of the Republic of Indonesia together with the local community on August 17, 2025.

Koordinator Keasdepan TJSL Kementerian BUMN, Hera Zera menjelaskan bahwa program Bakti BUMN merupakan ruang kolaborasi serta kontribusi nyata generasi muda untuk terjun langsung ke tengah masyarakat.

The Coordinator of TJSL Deputy Assistant at the Ministry of SOEs, Hera Zera, explained that the Bakti BUMN program is a space for collaboration and tangible contributions by the younger generation to get directly involved in the community.



“Kehadiran relawan dari berbagai BUMN di seluruh Indonesia menunjukkan semangat gotong royong yang sejalan dengan nilai BUMN untuk membangun negeri,” tuturnya.

“The presence of volunteers from various SOEs throughout Indonesia demonstrates a spirit of mutual cooperation that is in line with the values of SOEs to build the country,” she said.

Sementara itu, Nor Izzatul Ummah mengungkapkan antusiasmenya karena dapat menjadi bagian dari program kerelawanan ini.

Meanwhile, Nor Izzatul Ummah expressed her enthusiasm for being part of this volunteer program.



“Menjadi bagian dari Relawan Bakti BUMN adalah pengalaman berharga, bukan hanya untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kontribusi nyata bagi masyarakat. KEK Industropolis Batang bangga dapat hadir mewakili kawasan industri masa depan Indonesia dalam gerakan positif ini,” ujarnya.

“Being part of the BUMN Volunteer Program is a valuable experience, not only for sharing knowledge, but also for fostering a sense of togetherness and making a real contribution to society. Industropolis Batang SEZ is proud to be able to represent Indonesia’s future industrial area in this positive movement,” she revealed.

Bakti BUMN *Batch* VIII merupakan kali pertama bagi KEK Industropolis Batang ambil bagian dalam kegiatan ini. Kendati demikian, KEK Industropolis Batang menegaskan komitmennya untuk senantiasa berkontribusi secara sosial di luar kawasan industri, serta menjalin kolaborasi dengan BUMN lain.

Bakti BUMN *Batch* VIII is the first time for Industropolis Batang SEZ to take part in this activity. Nevertheless, Industropolis Batang SEZ affirms its commitment to continue contributing socially outside the industrial area and to collaborate with other SOEs.



Fresh Insights





#RoadToIndustropolisRun2025: Tren Olahraga Lari dan Manfaatnya bagi Kesehatan

The Trend of Running and Its Health Benefits

Belakangan ini, olahraga lari kian populer di kalangan generasi muda. Tidak ada penjelasan pasti mengenai penyebab naiknya tren olahraga lari, tetapi pandemi COVID-19 disebut sebagai salah satu faktor utamanya. COVID-19 membuat banyak orang terpaksa berdiam diri di rumah untuk waktu yang lumayan lama, sehingga ketika wabah mulai mereda, aktivitas *outdoor* mengalami kenaikan tren.

Beberapa manfaat yang bisa Anda dapatkan dari olahraga lari, di antaranya:

- Menurunkan berat badan
- Menjaga kesehatan lutut
- Mengontrol tekanan darah
- Mencegah penyakit jantung
- Memperkuat daya tahan tubuh
- Memperkuat otot dan tulang
- Membuat tidur lebih nyenyak dan berkualitas

Recently, running has become increasingly popular among the younger generation. There's no definitive explanation for the rise in running, but the COVID-19 pandemic is said to be a major factor. COVID-19 forced many people to stay at home for extended periods, so as the outbreak subsided, outdoor activities experienced a resurgence.

Some of the benefits you can get from running include:

- Weight loss
- Maintaining knee health
- Controlling blood pressure
- Preventing heart disease
- Strengthening endurance
- Strengthening muscles and bones
- Improving sleep quality

Bagi Anda para pelari, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang akan segera mengadakan ajang lari, Industropolis Run pada tanggal 7 Desember 2025 mendatang. Ajang lari ini terdiri dari dua jenis, yaitu lari non-lomba (*fun run*) sejauh 5 km dan kompetisi lari yang dibagi ke dalam dua kategori, 10 km dan *half-marathon*.

Kabar baiknya, jalur lari di KEK Industropolis Batang telah mengantongi sertifikasi berstandar internasional dari *Association of International Marathons and Distance Races* (AIMS). Sertifikasi ini semakin memantapkan posisi KEK Industropolis Batang yang tidak hanya berdiri sebagai kawasan industri, melainkan juga destinasi pariwisata olahraga yang terstandarisasi.

For you runners, Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) will soon hold a running event, the Industropolis Run on December 7, 2025. This running event consists of two types, namely a 5 km non-competitive run (*fun run*) and a running competition divided into two categories, 10 km and half-marathon.

The good news is that the running track in Industropolis Batang SEZ has received international certification from the Association of International Marathons and Distance Races (AIMS). This certification further solidifies Industropolis Batang SEZ's position as not only an industrial area but also a standardized sports tourism destination.



Industropolis Run 2025 menargetkan peserta sebanyak 2.525 orang dengan total hadiah mencapai Rp37 juta untuk masing-masing satu juara laki-laki dan perempuan dari kategori 10K dan *half-marathon*, serta hadiah istimewa untuk pelari dengan kostum terbaik.

Industropolis Run 2025 targets 2,525 participants with a total prize of Rp37 million for each male and female champion in the 10K and half-marathon categories, as well as a special prize for the runner with the best costume.

Pelajari selengkapnya dan daftar Industropolis Run 2025 segera melalui
Learn more and register for Industropolis Run 2025 now at

www.industropolisrun.id

Mengenal Treatonomics, Tren Belanja “Kemewahan Kecil” di Tengah Gejolak Ekonomi

Understanding Treatonomics, “Small Luxury”
Shopping Trend Amidst Economic Turmoil



Di tengah dinamika ekonomi yang tidak menentu, muncul sebuah fenomena menarik di tengah masyarakat yang dijuluki *Treatonomics*. Fenomena ini merupakan sebuah tren konsumsi “kemewahan sehari-hari” atau kebutuhan tersier, seperti kosmetik, lilin aromaterapi, figurin lucu, dan masih banyak lagi.

Treatonomics erat kaitannya dengan Efek Lipstik, sebuah teori ekonomi yang dicetuskan pada saat Resesi Besar 2008. Saat itu, CEO *brand* kosmetik Estée Lauder, Leonard Lauder mencatat bahwa penjualan lipstik *brand*-nya justru mengalami peningkatan di tengah krisis ekonomi. Namun, di saat yang sama, produk-produk dari *brand* mewah lain yang harganya lebih mahal, seperti baju, sepatu, atau perhiasan justru mengalami penurunan penjualan.

Amidst the uncertain economic climate, an interesting phenomenon has emerged in society, dubbed *Treatonomics*. This phenomenon is a trend of consuming “everyday luxuries” or tertiary needs, such as cosmetics, aromatherapy candles, cute figurines, and much more.

Treatonomics is closely related to the Lipstick Effect, an economic theory coined during the Great Recession of 2008. At the time, Leonard Lauder, CEO of cosmetics brand Estée Lauder, noted that sales of his brand’s lipsticks increased amid the economic crisis. However, at the same time, sales of other, more expensive luxury brands, such as clothing, shoes, and jewelry decreased.

Konsumsi kemewahan-kemewahan kecil ini memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Beberapa konsumen melakukannya untuk meyakinkan diri sendiri bahwa kondisi keuangan mereka baik-baik saja dan mereka masih bisa hidup nyaman meski ekonomi tengah bergejolak. Bahkan dalam fenomena *Treatonomics*, sejumlah konsumen rela menekan biaya kehidupan sehari-hari agar mereka bisa menyisihkan lebih banyak uang untuk mendapatkan kebutuhan tersier.

Consuming these small luxuries provides a sense of satisfaction for consumers. Some consumers do this to reassure themselves that their finances are sound and that they can still live comfortably despite the economic downturn. In the *Treatonomics* phenomenon, some consumers are even willing to reduce their daily living expenses so they can set aside more money for tertiary needs.



Treatonomics lahir dari rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap situasi ekonomi saat ini. Daripada menabung untuk pengeluaran-pengeluaran besar yang membutuhkan waktu lama, serta belum tentu bisa mereka dapatkan, mereka memilih untuk memanjakan diri dengan hal-hal kecil. Fenomena ini merupakan tantangan bagi para pemangku kepentingan untuk memperbaiki kondisi perekonomian nasional maupun global dengan cara memperkuat ekosistem industri, menciptakan iklim investasi yang sehat, serta membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Treatonomics arose from the public's low confidence in the current economic situation. Rather than saving for large, time-consuming expenses that may not be readily available, people choose to indulge in small things. This phenomenon poses a challenge for stakeholders to improve national and global economic conditions by strengthening the industrial ecosystem, creating a healthy investment climate, and creating more jobs.



Member of Danarekso

7 | DEC 2025

 **INDUSTROPOLIS BATANG,
JAWA TENGAH**

| CATEGORIES |

5K • 10K • HM

REGISTER AT

INDUSTROPOLISRUN.ID



industropolis.run



industropolisrun.id

ORGANIZED BY





Member of  Danareksa



Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang
Jalan Tol Semarang-Batang KM 371 + 800,
Ketanggan, Gringsing, Batang,
Jawa Tengah 51281



corporate@industropolisbatang.co.id



industropolisbatang.co.id